Setahun Lebih Dibangun , Jembatan Kolonel Sunandar Resmi Dibuka

KUDUS - Setelah lebih dari setahun dibangun, Jembatan Kolonel Sunandar atau yang sering disebut Jembatan Tanggulangin oleh masyarakat setempat kini dapat dilalui. Open traffic jembatan tersebut ditandai dengan pemotongan pita oleh wakil bupati H.M. Hartopo didampingi Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) VII Akhmad Cahyadi, dan PPK Pelaksana Pembangunan Jembatan Kolonel Sunandar Alik Mustakim pada Senin (20/5) sore.

Penantian panjang masyarakat yang bertanya kapan Jembatan Kolonel Sunandar dibuka akhirnya terjawab. Pasalnya, jembatan yang terletak di antara wilayah Kudus-Demak tersebut telah lama menjadi pusat kemacetan lalu lintas Demak-Kudus. H.M. Hartopo juga merasa lega karena jembatan berada di jalur pantura, sehingga jika terdapat masalah sedikit dapat menimbulkan kemacetan panjang.

"Alhamdulillah Jembatan Kolonel Sunandar dapat dilewati. Masyarakat telah menunggu lama pembukaan jembatan karena selalu macet. Semoga dibukanya jembatan dapat memperlancar arus lalu lintas. Pengendara juga nyaman dan perjalanan Kudus-Semarang menjadi lebih cepat. Mudah-mudahan kedepan tidak ada halangan apapun lagi," ujarnya.

H.M. Hartopo menyebut open traffic tersebut sangat tepat karena dilaksanakan pada tanggal 15 Ramadan dan peringatan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas). "Momen melaksanakan open traffic lebih spesial karena bertepatan dengan pertengahan bulan Ramadan dan hari Kebangkitan Nasional," ucapnya. Selain itu, pengoperasian Jembatan Kolonel Sunandar dapat memperlancar arus mudik yang akan tiba sebentar lagi. "Open traffic tersebut sekaligus mempersiapkan puncak arus mudik H-7 lebaran, diharapkan tidak banyak kemacetan yang terjadi," tandasnya.

Jembatan yang melintasi Sungai Wulan tersebut dibangun melalui paket multiyears yang bersumber dari APBN 2017-2019 senilai 115,5 milyar rupiah. Kepala BBPJN VII Akhmad Cahyadi menjelaskan open traffic tersebut lebih cepat dari surat edaran dari Dirjen Bina Marga yang mengharuskan proses pembangunan rampung H - 10 lebaran guna menyambut arus mudik.

Saat ini, jembatan sepanjang satu kilometer telah selesai dibangun hingga 91 persen, sisanya hanya proses pengecatan dan perbaikan minor. Sementara itu, serah terima akan dilangsungkan pada 13 Juni mendatang. "Kami membangun jembatan yang lebih tinggi, besar, dan kokoh dibanding sebelumnya. Kami jamin jembatan dapat dilewati dengan aman karena kami sudah melakukan uji kelendutan jembatan dan uji dinamis beberapa waktu yang lalu. Jembatan Kolonel Sunandar tersebut kami prediksi dapat menahan beban hingga 500 ton dan desainnya dapat kuat sampai 100 tahun kedepan. Saya harap masyarakat Kudus dan Demak ikut menjaga jembatan ini," ucapnya.